

KEBENARAN IMAN (TRUTHS OF THE FAITH)

PELAJARAN 4

YESUS, JURU SELAMAT YANG SEMPURNA

INFORMASI PESERTA

Harap tuliskan nama lengkap dan alamat Anda.

Nama Lengkap : _____

Nomor Identitas : _____

Institusi / Hunian : _____

Alamat Jalan / Kotak Pos : _____

Kota – Provinsi – Kode Pos : _____

ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Seperti pada pelajaran sebelumnya, pelajaran ini menyediakan:

Langkah Tindakan

Tantangan di akhir pelajaran untuk menerapkan kebenaran yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR ISTILAH

Penyaliban — Hukuman mati di atas kayu salib

Menjadi Pengantara — Berdoa atau bertindak bagi pihak lain

Pendamaian — Pemulihan hubungan yang rusak

Benar — Hidup sesuai kehendak dan hukum Allah

Tidak Berdosa — Bebas dari dosa

FOKUS PELAJARAN

Yesus adalah Allah dan manusia sekaligus, dan Dialah pengharapan dunia.

Sepanjang sejarah, banyak orang mengaku diutus oleh Allah, bahkan ada yang mengaku sebagai Allah dalam rupa manusia. Beberapa di antaranya menarik banyak pengikut dan mendirikan agama baru. Namun, tidak satu pun dari mereka dapat menyelamatkan manusia.

Hanya ada satu Juruselamat: Yesus Kristus.

Kita dapat mempercayai-Nya karena Ia membuktikan bahwa Ia adalah siapa yang Ia katakan tentang diri-Nya, dan karena Ia telah mengubah dunia selamanya.

Dalam pelajaran sebelumnya *Siapakah Yesus?*, Anda mempelajari kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus. Dalam pelajaran ini, kita akan melihat lebih dalam siapa Yesus itu dan apa artinya bagi hidup kita saat ini.

Salah satu bagian Alkitab yang paling membantu untuk memahami Yesus adalah **Yohanes pasal 1**. Pasal ini menghilangkan keraguan bahwa Yesus adalah Allah yang datang ke dunia sebagai manusia sejati.

Bacalah **Yohanes 1**.

1. Yohanes menggambarkan Firman—yaitu Yesus—sebagai memiliki hidup yang menjadi “terang bagi semua manusia” (ayat 4). Bagaimana Yohanes menggambarkan terang ini dan dampaknya atas dunia (ayat 5)?

2. Sebutkan setidaknya empat hal yang ayat 10–14 ajarkan kepada kita tentang Yesus.

Kebenaran 10: Yesus benar-benar adalah Allah.

Pasal pertama Injil Yohanes penuh dengan kebenaran tentang Yesus. Yohanes dengan jelas menyatakan sejak awal bahwa Yesus adalah Allah—bukan malaikat, bukan makhluk ilahi tingkat kedua. Yesus bukan “allah” dengan huruf kecil. Yesus bukan dewa yang lebih tinggi di antara dewa-dewa lain. Yesus adalah Firman Allah yang menjadi manusia—seorang pribadi nyata yang hidup di bumi (Yohanes 1:14).

Firman, ketika merujuk kepada Yesus, tidak bisa berarti apa pun selain Allah (Yohanes 1:1–4, 10, 14). Yohanes menulis bahwa “Firman itu adalah Allah.” Dalam Pelajaran 2, kamu telah belajar bahwa Yesus, Anak Allah, bukanlah Bapa, tetapi keduanya adalah Allah (Yohanes 1:14).

Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa Yesus adalah Allah. Ia bukan Allah Bapa atau Allah Roh Kudus, tetapi Ia setara dan bersatu dengan Bapa dan Roh Kudus sebagai bagian dari Tritunggal.

3. Mengapa menurutmu ada orang yang percaya bahwa Yesus hanyalah seorang manusia baik dan guru yang hebat, tetapi bukan Anak Allah atau Allah sendiri?

Yesus sendiri berkata kepada para murid-Nya, “Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa” (Yohanes 14:9). Rasul Paulus, dalam beberapa suratnya kepada jemaat, menekankan kenyataan dan pentingnya kebenaran bahwa Yesus adalah Allah. Berikut beberapa contohnya:

“Anak adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung dari segala ciptaan. Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi...” (*Kolose 1:15–16*)

“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan...” (*Filipi 2:5–7*)

Paulus menderita banyak hal karena ajarannya tentang Yesus. Ia dipukuli, disiksa, dan dipenjara berkali-kali. Ketika merenungkan pengalamannya dan pentingnya kebenaran yang ia ajarkan, Paulus membuat pernyataan yang menarik:

“Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia.” (*1 Korintus 15:19*)

4. Menurutmu, apa maksud Paulus dengan pernyataan ini?

Kita dapat memperoleh penghiburan besar dari mengetahui bahwa Yesus adalah Allah dan bukan sekadar guru yang baik. Seperti yang Paulus katakan, jika Yesus bukan Allah, tidak akan ada harapan hidup setelah kematian. Karena Yesus adalah Allah, kita dapat menaruh kepercayaan kita kepada-Nya.

Kebenaran 11: Yesus sepenuhnya manusia.

Yohanes 1 juga mengajarkan pentingnya Yesus hidup di bumi sebagai manusia. Ia adalah manusia nyata yang perlu tidur dan makan. Ia bahkan dicobai oleh Iblis, sama seperti kita, tetapi Ia tidak pernah berdosa (Ibrani 4:15).

Ketika Yesus hidup di bumi, Ia bukan sekadar roh yang tampak seperti manusia. Penting untuk memahami bahwa Yesus harus menjadi manusia sepenuhnya agar Ia dapat mati di kayu salib untuk menebus dosa kita.

Kadang-kadang kita membayangkan Yesus seperti pahlawan super atau pesulap. Ia bukan keduanya. Yesus mengambil natur manusia seperti kita. Ia sama manusiawinya seperti Ia adalah Allah.

5. Apakah kamu merasa terhibur mengetahui bahwa Yesus adalah manusia? Mengapa ya, atau mengapa tidak?

Bacalah Kolose 1:15–20.

6. Anak (Yesus) adalah gambar dari siapa (ayat 15)? 7. Siapa yang menciptakan segala sesuatu (ayat 16)? 8. Bagaimana kita memperoleh damai dengan Allah (ayat 20)?

Kebenaran 12: Ketaatan Yesus dalam hidup dan dalam kematian adalah satu-satunya harapan kita.

Dalam Yohanes 1, kita belajar banyak tentang alasan Firman yang kekal itu menjadi manusia. Ia melakukannya untuk menunjukkan siapa Allah dan seperti apa Allah itu (Yohanes 1:18), serta untuk memungkinkan kita menjadi anak-anak Allah (Yohanes 1:12).

Yesus melakukan semua ini dengan hidup benar* dan mati tanpa dosa* menggantikan kita.

Pada zaman Yesus, orang Romawi menyalibkan ribuan orang. Sebagai orang Kristen, kita percaya bahwa kematian Yesus berbeda dari kematian orang-orang lain yang disalibkan dengan cara yang sama. Apa yang membuat penyaliban-Nya berbeda?

Penyaliban Yesus memiliki tujuan yang disengaja dan kekal. Itu adalah bagian penting dari rencana Allah untuk memulihkan manusia ke dalam hubungan dengan-Nya seperti yang Ia maksudkan sejak awal. Tujuan ini hanya mungkin terjadi karena dua sifat unik Yesus.

Pertama, Yesus tidak berdosa. Meskipun Ia manusia, Ia tidak pernah tidak taat kepada Allah. Ia tidak melakukan apa pun yang melanggar hukum Allah. Karena Ia adalah Anak Domba Allah yang tidak bercacat (1 Petrus 1:19), Ia dapat disalibkan untuk kesalahan kita.

Kedua, Yesus itu benar. Ia selalu melakukan yang sempurna. Bukan hanya Ia menjauh dari dosa sepanjang hidup-Nya di bumi, tetapi Ia juga taat kepada Allah dengan sempurna. Ia melakukan segala sesuatu yang dituntut oleh hukum Allah.

9. Yesus tidak berdosa dan juga benar. Apa perbedaan antara “tidak berdosa” dan “benar”?

Yesus hidup di bumi sebagai manusia yang sempurna. Yang paling penting, Ia mati di kayu salib menggantikan kita sebagai Anak Domba Allah yang tidak berdosa. Kebenaran tentang Yesus ini membawa kita kepada inti Injil. Jika kita percaya dan menaruh kepercayaan kita kepada Yesus, Allah memandang kita sebagai tidak berdosa dan benar karena apa yang Yesus telah lakukan bagi kita. Ketaatan Yesus sampai mati di kayu salib membuat kita mungkin menjadi anak-anak Allah. Seperti tertulis dalam 2 Korintus 5:21, “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.”

Yohanes 1:12 menyatakan bahwa semua yang beriman kepada Yesus menerima “hak untuk menjadi anak-anak Allah.” Tidak ada cara lain bagi kita untuk menjadi anak-anak Allah selain dengan percaya kepada Yesus. Sebagai anak-anak Allah, kita akan menghabiskan kekekalan bersama Yesus sebagai bagian dari keluarga Allah.

10. Sebagai anak-anak Allah, kita dapat menyebut Dia secara langsung sebagai ‘Bapa’, seperti yang Yesus ajarkan (Matius 6:9). Bagaimana perasaanmu ketika menyebut Allah sebagai Bapamu? Apakah itu mudah atau sulit? Jelaskan jawabanmu.

Kebenaran 13: Yesus bangkit dari kematian dan naik ke surga, di mana Ia terus bekerja sampai hari ini.

Kematian Yesus di kayu salib bukanlah akhir dari kisah Injil. Setelah dikuburkan di dalam kubur selama tiga hari, Yesus bangkit dari antara orang mati. Yesus hidup dan berkuasa sekarang, duduk di sebelah kanan Allah (Efesus 1:19–20).

Sesaat sebelum Yesus mati, Ia berkata, “Sudah selesai” (Yohanes 19:30). Kematian Yesus adalah pembayaran penuh untuk dosa-dosa kita. Kebangkitan Yesus dari kematian adalah bukti bahwa Yesus adalah siapa yang Ia katakan tentang diri-Nya dan bahwa pendamaian dengan Allah tersedia bagi kita. Kebangkitan itu adalah bukti bahwa hutang dosa kita telah dibayar lunas.

Yesus bangkit dari kematian supaya kita dapat memiliki hidup yang baru (Roma 6:3; Kolose 3:1–4). Sebelum kita mengenal Yesus, kita mati secara rohani. Sekarang, Yesus adalah sumber hidup baru kita.

Setelah Yesus bangkit dari kematian, Ia memulai tahap berikutnya dalam karya-Nya sebagai Imam yang setia di surga. Ibrani 7:25 mengatakan bahwa Yesus hidup untuk menjadi Pengantara bagi kita. Yesus hidup untukmu! Pikirkanlah kebenaran ini. Orang Kristen sering berbicara tentang Yesus yang mati bagi kita, tetapi kita tidak terlalu sering membicarakan bahwa Yesus hidup bagi kita sekarang. Kebenaran ini seharusnya membawa damai yang besar bagi kita. Apa pun yang sedang kamu alami, Yesus tahu. Ia menyertaimu, dan Ia peduli akan kebutuhanmu.

11. Mengapa Yesus bangkit dari kematian? Sebutkan setidaknya dua alasan.

12. Jika kamu percaya bahwa Yesus adalah siapa yang Ia katakan tentang diri-Nya, bagaimana hal itu memengaruhi kesediaanmu untuk mengikuti dan menaati Dia?

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Pilih satu dari kebenaran iman yang kamu pelajari dalam pelajaran ini.
Bagaimana kebenaran itu memberi kamu pengharapan dan damai sejahtera?

2. Bacalah Ibrani 2:5–18. Dalam hal apa saja Yesus menjadi seperti kita ketika Ia menjadi manusia? Mengapa penting bagi Yesus untuk menjadi sepenuhnya manusia seperti kita?

HASIL PEMBELAJARAN PELAJARAN INI

Dalam pelajaran ini, Anda mempelajari bahwa:

- Yesus sungguh-sungguh adalah Allah
- Yesus sepenuhnya adalah manusia
- Ketaatan Yesus dalam hidup dan kematian adalah satu-satunya pengharapan kita
- Yesus bangkit dari kematian dan naik ke surga, di mana Ia terus berkarya sampai hari ini

LANGKAH TINDAKAN

Banyak ajaran palsu tentang Yesus muncul karena kesalahpahaman tentang siapa Yesus sebenarnya. Tinjau kembali pelajaran ini dan buatlah daftar kebenaran tentang

Yesus. Jika memungkinkan, diskusikan daftar tersebut dengan sesama orang percaya dan bandingkan pemahaman Anda.

INGIN MELAKUKAN HAL YANG LEBIH LAGI?

Luangkan waktu untuk merenungkan **Filipi 2:5–11**.

Mulailah dengan membacanya secara perlahan. Kemudian tuliskan ayat-ayat tersebut di atas kertas atau cobalah menghafalkannya. Ringkaslah setiap ayat dengan kata-kata Anda sendiri. Apa yang Allah sampaikan kepada Anda melalui bagian ini?